

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu elemen penting dalam membantu suatu negara untuk bergerak maju. Tanpa adanya transportasi besar kemungkinan perekonomian negara tidak bisa berjalan dengan semestinya (Transportasi et al. 2021). Pasalnya, proses distribusi barang tidak dapat dilakukan jika logistik dan transportasi tidak cukup kuat di dalam negeri. Jadi, logistik dan transportasi adalah dua kata yang saling terkait satu sama lain. Keduanya berjalan bersamaan tanpa bisa dipisahkan (Montiel 2012). Transportasi darat adalah bentuk transportasi yang menggunakan jalan untuk mengangkut barang, orang, atau hewan dari sebuah lokasi ke lokasi lain. Transportasi darat sendiri saat ini bertanggung jawab cukup besar dalam kegiatan ekonomi di suatu negara karena kepopulerannya.

Menurut Undang – undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 ayat (13) yaitu yang dimaksud dengan "Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan barang, serta perpindahan moda angkutan (Pemerintah 2009). Terminal juga ada beberapa tempat penunjang yang digunakan sebagai alur masuk dan keluarnya bus pada terminal tersebut. Adapun jalur trayek bus sudah ditentukan disetiap terminal masing masing dan sudah disetujui dengan pemilik bus yang masuk kedalam terminal, di terminal ada 2 jalur keberangkatan bus yaitu bus dengan jalur Antar Kota Antar Provinsi ( AKAP ) dan bus dengan jalur Antar Kota Dalam Provinsi ( AKDP ) yang sudah memiliki jalur dan waktu keberangkatan masing masing bus (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia 2019).

Terminal Purabaya atau juga dikenal sebagai Terminal Bungurasih adalah terminal bus penumpang tipe A yang berada diprovinsi Jawa Timur. Sejak tahun 2022, status pengelolaan terminal ini diambil alih oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Setiap harinya, rata-rata terdapat 1.979 unit

bus AKDP-AKAP dengan membawa 28.289 penumpang dibulan Agustus 2024 dan dibulan September 2024 rata-rata terdapat 1.970 unit bus AKDP-AKAP dengan membawa 28.815 penumpang, data tersebut merupakan data produksi kedatangan dan keberangkatan bus di terminal tipe A purabaya. Sedangkan pada jalur bus kota rata-rata perhari terdapat 158 unit bus dengan membawa 7.245 penumpang pada bulan Agustus – September 2024 yang berada di Terminal Purabaya. Hal tersebut menyebabkan beberapa media massa mengklaim terminal ini sebagai terminal bus tersibuk di [Asia Tenggara \(suara.merdeka\)](#).

Sesuai Undang – Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pengelolaan Terminal tipe A dan UPPKB di seluruh wilayah Indonesia pemegang kewenangannya menjadi pemerintah pusat yaitu dibawah Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Terminal Tipe A Purabaya dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Timur. Dengan adanya informasi Terminal Tipe A Purabaya adalah terminal tersibuk di Asia Tenggara dengan berbagai ilmu dan pengalaman para pegawai yang sudah berhasil membawa terminal tipe A purabaya semakin baik maka berhubungan dengan hal tersebut Taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif melakukan kegiatan Praktik Kerja Profesi di Terminal Tipe A Purabaya. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memperoleh wawasan dan pengalaman nyata di dunia kerja, sehingga menghasilkan tenaga penguji yang professional.

## **I.2. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan magang 1 yang dilakukan oleh taruna/i Diploma III Teknologi Otomotif di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Timur pada satuan pelayanan Terminal Tipe A Purabaya Surabaya. Adapun ruang lingkup pelaksanaan kegiatan Magang 1 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Purabaya Surabaya yaitu:

1. Pengamatan dan pemeriksaan kondisi fisik secara visual pada kendaraan bus yang berangkat dari Terminal Tipe A Purabaya Surabaya (Rampcheck)
2. Pengamatan proses pencatatan jumlah bus yang diberangkatkan dari terminal serta melakukan pencatatan jenis trayek dan menghitung penumpang yang naik kedalam bus dan turun dari bus.

3. Membantu pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan yang mendukung kinerja di ruang lingkup Terminal Tipe A Purabaya Surabaya
4. Membantu dalam pelaksanaan patroli di lingkungan Terminal Tipe A Purabaya Surabaya.
5. Membantu dalam pelaksanaan pelayanan kepada pada penumpang menuju jalur keberangkatan bus.

### **I.3. Tujuan**

Pada pelaksanaan PKP I Taruna/i dapat mengamati dan mengetahui kondisi lingkungan kerja secara langsung yang sangat membantu proses pengenalan sebelum terjun ke dunia kerja setelah lulus dari lembaga pendidikan. Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus pada materi pengecekan kendaraan bus di terminal dan melatih kerjasama antar tim dalam menyelesaikan tugas di lapangan.
2. Menerapkan dan memperdalam ilmu pemeriksaan teknis dan laik jalan (Rampchek) dan mengetahui apa saja komponen yang harus diperiksa sebelum bus siap untuk diberangkatkan, serta melakukan pendataan jumlah bus yang berangkat dari terminal asal menuju ke terminal tujuan.
3. Mengetahui proses pelayanan dan proses patroli dalam lingkungan terminal.
4. Mengetahui struktur organisasi dan teknis kerja dari Terminal Tipe A Purabaya Surabaya
5. Mengetahui pelaksanaan dari uraian tugas pelayanan tiap-tiap jabatan yang ada pada Terminal Tipe A Purabaya Surabaya.
6. Mengetahui tugas pokok dan fungsi dari penguji di Terminal Tipe A Purabaya Surabaya

### **I.4. Manfaat**

Beberapa manfaat yang diperoleh selama melakukan kegiatan Magang di Terminal Tipe A Purabaya Surabaya bagi Taruna/i adalah :

1. Mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya yang sesuai dengan materi perkuliahan yang telah diterima.
2. Mampu beradaptasi terhadap lingkungan pekerjaan dan mampu memberikan kebijakan terhadap kondisi dilapangan.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja, sehingga mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi sekaligus memecahkan permasalahan

### **I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan Magang I dilaksanakan 1 bulan dihitung mulai tanggal 9 September 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Purabaya Surabaya. Terminal ini Jalan Letjen Soetoyo, Bungurasih, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia, Kode Pos 61256. Dengan waktu Pelaksanaan Magang 1 di Terminal Tipe A Purabaya Surabaya dilaksanakan dalam lima hari kerja dari hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB.

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Kerangka dan isi Laporan Hasil Magang 1 semester 5 Diploma III Teknologi Otomotif dapat dilihat pada bab ini. Susunan penulisan karya tulis berupa Laporan Hasil Magang secara umum terdiri dari tiga bagian yaitu awal laporan, isi laporan (utama), dan akhir laporan. Untuk mencapai keseragaman format penulisan, pedoman penulisan di setiap bagian akan dipaparkan sebagai berikut: Sistematika Laporan Magang adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal
  - a. Halaman Sampul Depan
  - b. Halaman Judul
  - c. Halaman Pengesahan dari lokasi Magang
  - d. Halaman Persetujuan
  - e. Halaman Pengesahaan
  - f. Halaman Pernyataan
  - g. Kata Pengantar
  - h. Daftar Isi

- i. Daftar Tabel
  - j. Daftar Gambar
  - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama/Isi
- a. Bab I Pendahuluan
  - b. Bab II Gambaran Umum/Profil (Perusahaan/Lembaga/Institusi)
  - c. sesuai dengan nama tempat Magang
  - d. Bab III Sistem Layanan Operasional (Pelaksanaan kegiatan Magang 1).
  - e. Bab IV Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - f. Bab V Penutup
3. Bagian Akhir
- a. Daftar Pustaka
  - b. Lampiran – lampiran